

**EFEKTIVITAS METODE *NUMBERED HEAD TOGETHER* BERMEDIA  
VCD DAN METODE *THINK PAIR SHARE* BERMEDIA VCD DENGAN  
PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA  
KELAS VII SMP KALAM KUDUS PEKANBARU**

**TESIS**



Oleh

D a v i d

NIM. 10748

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2010

## ABSTRACT

**David, 2010, The Effective of the using Numbered Head Together method and Think Pair Share method with Preliminary Knowledge with VCDs media to the Student Learning Result of Physics subject in Grade 7 of Junior High School of Kalam Kudus Pekanbaru. Thesis, Postgraduate Program of Padang State University.**

The objectives of this research are to describe: (1) The differences of students' learning result in Physics subject by using the Numbered Head Together method with VCD media and by using the Think Pair Share method with VCD media, (2) The differences of student's learning result who got a high preliminary knowledge in Physics subject by using the NHT method and by using the TPS method with VCDs media, (3) The differences of the students' learning result who got a low preliminary knowledge in Physics subject by using the NHT method and by using the TPS method with VCDs media, (4) The interaction between using the Numbered Head Together method with VCD media and using the Think Pair Share method with VCD media to the preliminary knowledge of the students' learning result.

This research is an experimental research design with Block treatment research. The data of this research was collected from the learning result test and analyzed by using t-test and ANOVA. The population of this research is Junior High School students in Grade 7 of Kalam Kudus Pekanbaru in 2009-2010 which consists of four classes i.e. VII A, VII B, VII C, and VII D. The samples of this research were VII C and VII D classes. The research samples were taken based on the ability of equivalence.

Based on the research result, the student who learnt Physics subject by using Numbered Head Together method with VCD media is higher than the student learning result by using Think Pair Share method with VCD media. The increasing learning result is also significant to the student group who has a high preliminary knowledge and a low preliminary knowledge as well in each experimental class. Based on the data analysis, it can conclude that there is no interaction between the using of learning method with a preliminary knowledge to the student learning result in Physics subject at Junior High School of Kalam Kudus Pekanbaru.

## ABSTRAK

**David, 2010, Efektivitas Penggunaan Metode Numbered Head Together Bermedia VCD dan Metode Think Pair Share Bermedia VCD dengan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fisika di Kelas VII SMP Kalam Kudus Pekanbaru. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika dengan menggunakan metode Numbered Head Together bermedia VCD dan metode Think Pair Share bermedia VCD, (2) perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan menggunakan metode NHT bermedia VCD dan hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan menggunakan metode TPS bermedia VCD, (3) perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika yang memiliki pengetahuan awal rendah yang diajar dengan metode NHT bermedia VCD dan hasil belajar siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan metode TPS bermedia VCD, (4) interaksi antara metode Numbered Head together bermedia VCD dan metode Think Pair Share bermedia VCD dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan disain penelitian Treatment by Block. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis dengan menggunakan uji-t dan ANAVA. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Kalam Kudus Pekanbaru tahun ajaran 2009/2010 sebanyak empat kelas yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C dan VII D. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII C dan VII D. Sampel penelitian diambil berdasarkan kesetaraan kemampuan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil belajar siswa dengan metode Numbered Head Together bermedia VCD lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan metode Think Pair Share bermedia VCD. Peningkatan hasil belajar ini juga signifikan pada kelompok siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi dan pengetahuan awal rendah pada masing-masing kelas eksperimen. Berdasarkan hasil pada analisa data dapat disimpulkan bahwa tidak adanya interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika di SMP Kalam Kudus Pekanbaru.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan pada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Metode Numbered Head Together bermedia VCD dan Metode Think Pair Share bermedia VCD dengan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VII SMP Kalam Kudus Pekanbaru”**. Penelitian ini merupakan syarat untuk dapat mengikuti ujian tesis guna mendapatkan gelar akademik magister pendidikan.

Dalam penelitian ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan, maka pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menempuh pendidikan di jenjang strata 2 yang diselenggarakan di Universitas Negeri Padang.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada peneliti dalam mengikuti perkuliahan.
3. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang atas bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan serta petunjuk dalam penulisan tesis ini.
5. Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. Selaku Dosen Pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan merumuskan hasil penelitian ini dalam sebuah tesis.
6. Dosen Kontributor Prof. Dr. Suparno, M.Pd., Prof. Dr. Abizar dan Dr. Jasrial, M.Pd., sebagai nara sumber dan tim penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Program Pendidikan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bekal berupa ilmu dan pengetahuan sekaligus pengalaman kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

8. Kepala Sekolah SMP Kalam Kudus Pekanbaru, yang telah membantu kelancaran jalannya penelitian yang diadakan.
9. Seluruh rekan mahasiswa Program Teknologi Pendidikan UNP dan semua pihak yang telah ikut memberikan motivasi kepada penulis dalam rangka penyelesaian penelitian ini.
10. Orang tua yang telah memberikan motivasi dan semangat juga dorongan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
11. Istri tercinta dan ke dua anak yang manis, yang telah memberikan semangat dan motivasi terbesar sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan referensi bagi pembaca. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang,           Maret 2010

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretis .....	13
1. Metode Pembelajaran .....	13
a. Metode Numbered Head Together bermedia VCD .....	13
b. Metode Think Pair Share bermedia VCD .....	20
2. Pengetahuan Awal .....	23
3. Hasil Belajar Fisika .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Hipotesis .....	36

<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Definisi Operasional .....	39
D. Variabel Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Disain Penelitian .....	47
H. Teknik Analisa Data .....	52
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	54
B. Uji Persyaratan Analisis .....	70
C. Pengujian Hipotesis .....	73
D. Pembahasan .....	78
E. Keterbatasan Penelitian .....	81
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Implikasi .....	83
C. Saran-saran .....	84
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar (nilai rata-rata) mata pelajaran Fisika siswa kelas VII Semester Genap SMP Kalam Kudus Pekanbaru Tahun Pelajaran 2008/2009 .....	4
2. Hal Penting pada Metode NHT dan Metode TPS dalam Pembelajaran Fisika .....	31
3. Jumlah Siswa kelas VII SMP Kalam Kudus Pekanbaru Tahun Ajaran 2009/2010 .....	38
4. Kategori Validitas Butir Soal .....	43
5. Kategori Reliabilitas Butir Soal .....	44
6. Kategori Tingkat Kesukaran .....	45
7. Kategori Daya Pembeda .....	46
8. Disain Penelitian .....	47
9. Disain Perlakuan (Treatment Design) .....	48
10. Deskripsi Data Pengetahuan Awal Keseluruhan .....	54
11. Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Awal Siswa Kelompok dengan Metode NHT Bermedia VCD ( $A_1$ ) .....	56
12. Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Awal Siswa Kelompok dengan Metode TPS Bermedia VCD ( $A_2$ ) .....	57
13. Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa dengan Pengetahuan Awal Tinggi yang diajar dengan menggunakan Metode NHT Bermedia VCD ( $A_1B_1$ ) .....	58
14. Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa dengan Pengetahuan Awal Rendah yang diajar dengan menggunakan Metode NHT Bermedia VCD ( $A_1B_2$ ) .....	59
15. Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa dengan Pengetahuan Awal Tinggi yang diajar dengan menggunakan Metode TPS Bermedia VCD ( $A_2B_1$ ) .....	60

16.	Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa dengan Pengetahuan Awal Rendah yang diajar dengan menggunakan Metode TPS Bermedia VCD ( $A_2B_2$ ) .....	61
17.	Deskripsi Data Hasil Belajar Keseluruhan .....	62
18.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Siswa dengan Metode NHT Bermedia VCD ( $A_3$ ) .....	63
19.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Siswa dengan Metode TPS Bermedia VCD ( $A_4$ ) .....	65
20.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Siswa dengan Pengetahuan Awal Tinggi yang diajar dengan menggunakan Metode NHT Bermedia VCD ( $A_3B_1$ ) .....	66
21.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Siswa dengan Pengetahuan Awal Rendah yang diajar dengan menggunakan Metode NHT Bermedia VCD ( $A_3B_2$ ) .....	67
22.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Siswa dengan Pengetahuan Awal Tinggi yang diajar dengan menggunakan Metode TPS Bermedia VCD ( $A_4B_1$ ) .....	68
23.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok Siswa dengan Pengetahuan Awal Rendah yang diajar dengan menggunakan Metode TPS Bermedia VCD ( $A_4B_2$ ) .....	69
24.	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Pengetahuan awal dan Hasil Belajar .....	71
25.	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kelompok Siswa dengan Pengetahuan Awal Tinggi dan Rendah untuk Kelas NHT Bermedia VCD dan Kelas TPS Bermedia VCD.....	72
26.	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kelompok Siswa dengan Hasil Belajar Tinggi dan Rendah untuk Kelas NHT Bermedia VCD dan Kelas TPS Bermedia VCD.....	72
27.	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Kelas NHT Bermedia VCD dan Kelas TPS Bermedia VCD .....	73
28.	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar Tinggi dan Rendah Kelas NHT Bermedia VCD dan Kelas	

	TPS Bermedia VCD .....	73
29.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 1 .....	74
30.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 2 .....	74
31.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 3 .....	75
32.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 4 .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Penelitian .....	35
2. Diagram Interaksi Ordinal antara Metode NHT Bermedia VCD dan Metode TPS Bermedia VCD .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perencanaan Waktu Penelitian .....	90
2. Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Awal .....	91
3. Instrumen Uji Coba Tes Kemampuan Awal .....	92
4. Indeks Kesukaran Item Uji Coba Tes Kemampuan Awal .....	98
5. Daya Beda Uji Coba Tes Kemampuan Awal .....	99
6. Reliabilitas Uji Coba Tes Kemampuan Awal .....	100
7. Analisa Butir soal Uji Coba Tes Kemampuan Awal .....	102
8. Instrumen Tes Kemampuan Awal .....	104
9. Silabus .....	109
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	113
11. Kisi-kisi instrumen Tes Hasil Belajar .....	119
12. Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar Fisika .....	121
13. Indeks Kesukaran Item Tes Hasil Belajar.....	135
14. Daya Beda Tes Hasil Belajar .....	138
15. Reliabilitas Tes Hasil Belajar .....	141
16. Analisa Butir Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	144
17. Instrumen Hasil Belajar Fisika .....	146
18. Skore Mentah Pengetahuan Awal dan Tes Hasil Belajar (Dalam skore 0 – 100) Kelompok Siswa yang diajar dengan Metode NHT dan Metode TPS .....	157
19. Skore Mentah Pengetahuan Awal Tinggi dan Rendah Kelompok Siswa yang diajar dengan Metode NHT dan Metode TPS .....	158
20. Skore Mentah Hasil Belajar Tinggi dan Rendah Kelompok Siswa yang diajar dengan Metode NHT dan Metode TPS .....	159
21. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar .....	160
22. Uji Normalitas .....	175
23. Uji Homogenitas .....	180

24. Uji Hipotesis .....	186
25. Uji Kesetaraan Kemampuan Kelas Sampel .....	190
26. Surat Ijin Melaksanakan Riset/ Penelitian .....	200

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu diantara masalah besar yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia akhir-akhir ini dan banyak diperbincangkan dari berbagai kalangan adalah rendahnya kualitas pendidikan. Pembelajaran adalah inti dari aktivitas pendidikan, oleh sebab itu pemecahan masalah rendahnya kualitas pendidikan harus difokuskan pada kualitas pembelajaran.

Komponen-komponen yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan hasil belajar yaitu: peserta didik, guru, materi, metode, sumber belajar, sarana dan prasarana, serta biaya. Kualitas pembelajaran dapat diwujudkan bilamana proses pembelajaran direncanakan dan dirancang secara matang dan seksama tahap demi tahap dan proses demi proses (Pannen, 2001).

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa dan negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi positif antara keduanya yang dapat dilihat melalui proses belajar mengajar.

Dilihat dari sisi siswa sebagai subyek belajar, maka tidak ada seorang siswapun yang berharap serta berkeinginan untuk gagal dalam belajarnya. Banyak hal yang dilakukan siswa seperti mengikuti pelajaran tambahan, membeli buku cetak sebagai penunjang belajar, mengikuti les di luar sekolah,

memberikan gambaran pada peneliti bahwa mereka ingin berhasil dalam belajarnya.

Keberhasilan guru selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat melalui pencapaian hasil belajar oleh siswa. Idealnya semakin baik guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, jika didukung oleh faktor siswa yang memiliki kemampuan awal yang baik, akan semakin baik juga hasil belajar yang dicapai dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Gagne (1992:3) menyatakan bahwa: “*Instruction is a set of event that effect learners in such a way that learning is facilitated.*” Oleh sebab itu mengajar atau *teaching* merupakan bagian dari *instruction* (pembelajaran). Peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang atau mengaransemen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk dimanfaatkan peserta didik dalam belajar.

Sebagai seorang guru, peneliti merasakan adanya hambatan yang menjadi penghalang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan yaitu dapat memberikan pengetahuan, pengalaman belajar melalui aktifitas belajar, dan membantu menumbuhkan serta mengarahkan siswa dalam hal tercapainya kompetensi-kompetensi tertentu yang nantinya dapat bermanfaat bagi diri siswa dan bagi kehidupannya dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

Gejala ini peneliti rasakan dalam melaksanakan tugas keseharian sebagai guru di SMP Kalam Kudus Pekanbaru. Peneliti sebagai guru Fisika di SMP Kalam Kudus Pekanbaru menemukan bahwa ada kecenderungan siswa

kurang aktif dan kurang merespon terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, peneliti juga melihat siswa yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP Kalam Kudus Pekanbaru selama ini masih menggunakan sistem pembelajaran konvensional yang berorientasi pada guru sebagai sumber informasi. Kenyataan ini mendorong peneliti untuk berpikir dan berusaha menemukan solusi yang tepat sebagai alternatif yang dapat ditempuh dalam usaha untuk mengembalikan semangat belajar bagi siswa.

Sarana belajar yang ada di SMP Kalam Kudus Pekanbaru sebenarnya dapat dikatakan cukup memadai. SMP Kalam Kudus Pekanbaru sudah memiliki ruang belajar yang dilengkapi dengan media belajar diantaranya TV, VCD dan LCD. TV dan VCD adalah seperangkat media yang dapat dioperasikan secara bersama yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan media TV dan VCD ini disebut dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Sumber daya manusia mempunyai arti dan fungsi penting dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam hal media belajar membuat guru menjadi kurang kreatif dalam melaksanakan tugasnya. Hal inilah yang menyebabkan guru di SMP Kalam Kudus Pekanbaru enggan menggunakan media sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran.

Sebagai sekolah swasta, SMP Kalam Kudus Pekanbaru setiap tahun ajaran dapat dipastikan akan menerima sejumlah siswa lulusan sekolah dasar untuk masuk dan menjadi siswa SMP Kalam Kudus Pekanbaru. Sebagian besar input SMP Kalam Kudus Pekanbaru berasal dari SD Kalam Kudus Pekanbaru dan selebihnya adalah sisa seleksi dari SMP negeri. Oleh karena itu sebenarnya faktor yang cukup kuat berpengaruh pada proses pembelajaran yang akan berlangsung adalah faktor kemampuan awal. Kemampuan awal adalah modal dasar dan sekaligus modal utama bagi calon siswa suatu jenjang pendidikan tertentu.

Secara khusus pembelajaran fisika di SMP Kalam Kudus Pekanbaru selama ini masih dilakukan dengan model konvensional yaitu dengan cara guru menerangkan materi pelajaran dan diikuti dengan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Peneliti merasa kondisi ini cenderung membuat kegiatan pembelajaran menjadi tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan. Sebagai gambaran nyata tentang hal tersebut di atas, di bawah ini disajikan data hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika di kelas VII SMP Kalam Kudus Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil belajar (nilai rata-rata) mata pelajaran Fisika siswa kelas VII semester genap SMP Kalam Kudus Pekanbaru tahun pelajaran 2008/2009

Kelas	Jumlah Siswa	Standar Ketuntasan	Pencapaian	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	
VII A	25	65	68,0 %	8 orang	32,0 %
VII B	26	65	19,2 %	21 orang	80,8 %
VII C	26	65	19,2 %	21 orang	80,8 %
VII D	22	65	31,8 %	15 orang	68,2 %

Sumber : Guru Fisika kelas VII SMP Kalam Kudus Pekanbaru, 2009

Dari tabel 1 di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika di kelas VII SMP Kalam Kudus Pekanbaru semester genap tahun ajaran 2008/2009 dari 4 kelas yang ada, ternyata terdapat 3 kelas yang tidak mencapai standar ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan yaitu 65. Selain itu juga terlihat ada siswa yang tidak tuntas atau harus di remedial lebih dari 50 % jumlah secara rerata dalam rombongan kelas belajar yang ada. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika di kelas VII SMP Kalam Kudus Pekanbaru belum sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Sagala (2005:83) menyatakan “kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dapat terwujud jika guru mampu mengatur suasana pembelajaran, mengkondisikan siswa untuk belajar dan memanfaatkan atau menggunakan sarana pengajaran serta dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Peneliti juga menyadari bahwa salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan kita adalah berasal dari praktisi pendidikan itu sendiri, yaitu bagaimana cara guru dalam menyampaikan informasi sebagai materi pembelajaran kepada siswa. Fenomena ini terjadi akibat belum adanya perubahan paradigma mengajar seorang guru, dimana guru masih cenderung menggunakan cara-cara konvensional/ tradisional yang beranggapan bahwa dirinya adalah satu-satunya sumber kebenaran itu dan tidak ada yang lain yang dapat menandinginya.

Fenomena lain yang sempat menjadi perhatian peneliti adalah situasi belajar masih cenderung berbasis atau berpusat kepada guru yang sering disebut dengan *teacher centre*, akibatnya siswa hanya akan memperhatikan apa yang dikatakan/disampaikan oleh guru. Siswa hanya mendengar dan mencatat (*listen and write*) dan justru hal ini sebenarnya akan secara perlahan mematikan kreativitas berpikir siswa, sebab dalam hal ini siswa hanya menghafalkan saja apa yang didengar dan disampaikan oleh guru. Keadaan ini menyatakan bahwa guru sangat mendominasi situasi pembelajaran, sementara siswa menjadi pasif (Rashidi & Azizan, 2001 dikutip Isjoni, 2008).

Hasil belajar merupakan suatu indikator untuk menentukan kualitas pembelajaran, bila hasil belajar yang dicapai oleh rata-rata siswa baik, maka kualitas pembelajaran dikatakan baik dan begitu juga sebaliknya. Faktor guru memegang peranan penting karena peran guru sebagai fasilitator, aktifator, motivator, pelatih dan orkestrator akan sangat menentukan keberhasilan belajar siswa (Dryden dan Vos dikutip Darmansyah, 2005).

Slameto (1988) menyatakan bahwa faktor yang berpengaruh kepada hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Kedua faktor tersebut sering juga disebut dengan faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini, fokus yang akan dibahas adalah faktor strategi pembelajaran dan metode yang digunakan guru dalam mengajar di kelas.

Penggunaan media belajar dengan audio visual menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk menyokong usaha meningkatkan hasil

belajar siswa. Secara spesifik media audio visual merupakan sarana yang dapat digunakan sebagai media interaktif yang baik antara guru dan siswa dalam hal guru dapat memberikan penekanan-penekanan terhadap materi esensial yang disajikan melalui tayangan video, dan siswa dapat seolah-olah terlibat langsung dalam proses belajar seperti yang sedang mereka saksikan melalui tayangan video serta setelah usai menyaksikan tayangan tersebut, siswa dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan materi yang sedang dibahas. Hal ini akan menjadi sebuah sistem belajar berulang dan peneliti memprediksi bahwa hal penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan untuk dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti mengambil judul **“Efektifitas Metode Numbered Head Together Bermedia VCD dan Metode Think Pair Share Bermedia VCD terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fisika di Kelas VII SMP Kalam Kudus Pekanbaru“**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa merasa bosan dengan cara belajar yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran rendah.

3. Siswa belum terbiasa mengemukakan ide atau pendapat.
4. Perhatian siswa terhadap mata pelajaran fisika masih relatif rendah
5. Penjelasan yang diberikan oleh guru bersifat monoton dan kurang menarik sehingga siswa menjadi malas belajar.
6. Kurang bervariasinya cara guru mengajar
7. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam hal penggunaan media belajar.
8. Belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran.
9. Kurangnya media pembelajaran yang dipergunakan oleh guru.
10. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan model pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada paparan dalam latar belakang dan identifikasi masalah, ditemukan banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa diantaranya adalah kemampuan awal siswa, dan dapat berasal dari luar diri siswa misalnya pemilihan strategi pembelajaran dan penggunaan media belajar dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya pada efektifitas metode NHT bermedia VCD dan metode TPS bermedia VCD terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika di kelas VII SMP Kalam Kudus Pekanbaru.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika antara kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode NHT bermedia VCD dan kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode TPS bermedia VCD?
2. Apakah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode NHT bermedia VCD yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dan diajarkan dengan menggunakan metode TPS bermedia VCD?
3. Apakah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode NHT bermedia VCD yang memiliki kemampuan awal rendah lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal rendah dan diajarkan dengan menggunakan metode TPS bermedia VCD?
4. Apakah terdapat interaksi yang positif antara penggunaan metode NHT bermedia VCD dengan kemampuan awal dan penggunaan metode TPS bermedia VCD dengan kemampuan awal?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap:

1. Perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika yang diajarkan dengan menggunakan metode NHT bermedia VCD dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika yang diajarkan dengan menggunakan metode TPS bermedia VCD.
2. Perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi yang diajar dengan menggunakan metode NHT bermedia VCD dan kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi yang diajar dengan menggunakan metode TPS bermedia VCD.
3. Perbedaan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika yang memiliki kemampuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan metode NHT bermedia VCD dan kelompok siswa yang memiliki kemampuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan metode TPS bermedia VCD.
4. Interaksi penggunaan metode NHT bermedia VCD dan penggunaan metode TPS bermedia VCD terhadap kemampuan awal siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru: dalam hal wawasan dan pengetahuan guru sehubungan dengan tugasnya sebagai pelaksana pembelajaran di sekolah.
2. Siswa: untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fisika.
3. Kepala sekolah: sebagai fungsi pemimpin administrasi di sekolah dan sekaligus sebagai pemimpin dalam hal pembelajaran yang dapat memberikan motivasi kepada setiap guru secara khusus kepada guru mata pelajaran fisika yang menggunakan media pembelajaran berupa media audio visual baik VCD maupun jenis yang lain.
4. Bagi Lembaga penyelenggara pendidikan: dapat dipakai sebagai suatu masukan dalam rangka meningkatkan mutu layanan melalui proses kegiatan pembelajaran.
5. Bagi penulis: dapat digunakan untuk memenuhi tugas sebagai prasyarat pencapaian gelar akademik magister pendidikan (M.Pd.)
6. Dapat digunakan sebagai referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya.
7. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) sebagai masukan dalam upaya membina dan melatih guru-guru dalam hal pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran secara tepat sesuai kebutuhan dan keperluan.
8. Bidang ke TP – an: dalam hal memberikan respon positif terhadap pengetahuan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan dapat

membelajarkan guru melalui keterampilan guru dalam hal pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat.

9. Fisika adalah bidang ilmu yang di dalamnya banyak hal-hal yang bersifat abstrak yang harus dapat dijelaskan dengan rinci dan menuntut penjelasan secara lebih riil. Oleh sebab itu penggunaan media audio visual VCD sangat berperan dalam memberikan kontribusi terhadap kemajuan fisika baik secara praktis di lingkungan siswa maupun secara umum untuk perkembangan keilmuan fisika itu sendiri.